

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dengan menguji hipotesis. Sebab datanya kuantitatif, maka Teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2015).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang mempunyai nilai bervariasi. Istilah variabel dapat diartikan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, semua factor yang memiliki *variasi kontinum* (besar – kecil) atau diskrit (jenis / macam), atau variabel itu adalah lambing dari segala bilangan – bilangan tertentu. (Fatihudin, 2015). Sementara pada penelitian ini, definisi operasional variabel yang dikemukakan oleh kepala Humas PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, Bapak Hendro adalah sebagai berikut :

1. Budaya Organisasi (X1)

Suatu aturan atau nilai-nilai yang diberlakukan dan diterapkan pada perusahaan baik secara resmi maupun tidak resmi, kemudian dilakukan secara konsisten oleh para karyawan atau anggota perusahaan, mulai dari tingkatan manajemen hingga para pekerja.

2. Perilaku Kerja (X2)

Suatu sikap pekerja atau respon pekerja dalam menerima dan melakukan pekerjaan, baik yang menjadi tugas dan bagiannya, maupun yang bukan menjadi tugas dan bagiannya. Perilaku kerja dapat diartikan lain sebagai reaksi pekerja ketika mendapat tugas-tugas tertentu.

3. Kinerja (Y)

Suatu hasil akhir atau pencapaian yang dapat dilihat dalam periode waktu tertentu, bergantung pada kepala divisi masing-masing, namun tidak hanya tentang hasil, melainkan juga dalam proses pelaksanaannya juga termasuk dalam penilaian kinerja karyawan.

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Keseluruhan kelompok subyek baik manusia, gejala, nilai tes, benda – benda atau peristiwa yang akan diteliti, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan disebut populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau

unsur yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus (Fatihudin, 2015). Pada penelitian ini, populasinya adalah karyawan yang bekerja di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yang berjumlah 100 orang namun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah para pekerja yang memiliki tingkatan supervisor, dan manajer serta para pekerja yang sudah bekerja di perusahaan tersebut diatas 10 tahun dengan tujuan pekerja yang mempunyai pengalaman lebih akan cenderung memberikan respon dan jawaban yang lebih akurat secara profesional.

2. Sampel

Sampel yakni sebagian dari populasi. Jenis sampel dapat berupa benda, gejala, manusia, benda, jenis produksi, obligasi, saham, keuangan atau surat berharga lainnya (Fatihudin, 2015). Penelitian ini memilih untuk menggunakan penelitian sampel dikarenakan pertimbangan terkait efisiensi biaya, tenaga, dan waktu, di lain sisi juga untuk mereduksi obyek penelitiannya serta melakukan generalisasi. Pada menentukan sampel penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus Slovin, dengan menentukan populasi dengan jumlah perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan menggunakan 10%

Berikut adalah perhitungan sampel dari penelitian ini :

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, maka dapat ditentukan bahwa dalam penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 50 responden yang akan terbagi berdasarkan tingkatan yaitu Manajer, Supervisor, dan Karyawan dengan masa kerja lebih dari 10 tahun.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data, informasi, serta keterangan – keterangan yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Terdapat dua Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data secara efisien apabila peneliti mengerti dengan pasti variabel yang hendak diukur serta mengerti yang diharapkan dari responden. Pertanyaan yang tertutup juga akan membantu para

responden dalam menjawab dengan cepat serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data seluruh angket yang terkumpul.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya suatu interval. Alat ukur yang digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan berupa data kuantitatif. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur persepsi orang atau kelompok, sikap, dan pendapat seseorang mengenai fenomena sosial yang ada. Fenomena sosial ini juga telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya akan disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap pokok jawaban yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi mulai dari sangat positif hingga negatif. Adapun keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Tidak Setuju (TS) = 2
- d. Setuju (S) = 3
- e. Sangat Setuju (SS) = 4

E. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Teknik ini berguna untuk mengetahui tingkat hubungan

antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antar variabel serta arah hubungan antar variabel. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program atau aplikasi komputer bernama SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Berikut adalah persamaan dari teknik analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel budaya organisasi

b2 = Koefisien regresi variabel perilaku kerja

x1 = Variabel budaya organisasi

x2 = Variabel perilaku kerja

e = Variabel lain yang tidak diteliti

F. Analisis Data

Suatu kegiatan untuk memproses data dari seluruh responden atau sumber daya lain yang terkumpul terkumpul disebut sebagai analisis data. Analisis data juga berarti mengelompokkan data berdasarkan hasil variabel dari data yang disebar kepada seluruh responden, melakukan perhitungan yang berguna untuk menguji suatu hipotesis yang diajukan, serta menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan tertentu yaitu untuk mengetahui baik variabel maupun pertanyaan yang disajikan dapat menjadi tolak ukur atau mewakili informasi yang dibutuhkan atau dapat menjadi kemampuan suatu pertanyaan atau variabel dalam mengukur yang sudah semestinya untuk diukur. Uji validitas perlu dilakukan atas dasar poin-poin dari pertanyaan pada kuisioner yang dibagikan kepada seluruh responden yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi dari setiap pertanyaan, dengan nilai total yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai atau angka kritis. Setelah itu apabila koefisien korelasinya lebih besar dari pada nilai kritis, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang dicantumkan pada kuisioner itu dianggap tidak valid (Ghozali, 2013).

Setelah mendapatkan nilai validitas, selanjutnya untuk menguji dan mengetahui validitas dalam instrument penelitian, maka perlu menggunakan *Corrected Item Total Correlation* dengan bantuan aplikasi komputer yaitu program SPSS versi 25.

b. Uji Reliabilitas

Mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel disebut dengan uji reliabilitas. Kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban yang diperoleh dari setiap pertanyaan adalah konsisten dan stabil

dari waktu ke waktu. Saat melakukan pengukuran reliabilitas dalam penelitian, dapat menggunakan cara *One Shot* metode atau dapat disebut dengan pengukuran sekali saja. Dalam mengukur reliabilitas dapat dengan melihat *Cronbach Alpha*. Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* variabel masing-masing lebih dari 60% atau 0,6 maka dapat dikatakan bahwa penelitian itu dikatakan reliabel (Ghozali, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Mempunyai tujuan untuk menguji pola model regresi, variabel pengganggu atau dapat disebut residual, mempunyai distribusi normal. Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal untuk menguji kenormalan jika penyebaran data disekitar sumbu diagonal mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa pola regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Cara mengetahui ada atau tidak multikolinearitas, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai R² dengan nilai t-test disetiap masing-masing variabel independent. Kolinearitas kerap diduga (0,7-1) sedikit koefisien regresi parsial yang seceara individual termasuk penting untuk dasar pengujian t-test konvensional

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji sebuah regresi memiliki persamaan varian dari residul suatu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah sama, maka disebut heterokedastisitas dan jika varian berbeda maka disebut heteroskedestisitas.

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang terbentuk sebagai suatu pola tertentu namun teratur (melebur, bergelombang, dan menyempit) maka telah terjadi heteroskedestisitas.
2. Jika ditemukan pola yang cukup jelas, serta memiliki titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas O pada Y , maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi antar anggota, dengan serangkaian data observasi data *time series* atau *cross series*. Patokan yang dapat digunakan untuk menentukan autokorelasi secara umum, dapat diambil patokan (Santoso, 2017) sebagai berikut :

1. Angka D-W dibawah -2 bermakna bahwa ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 hingga +2, tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 menunjukkan bahwa ada autokorelasi negative

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi yang dimiliki oleh satu variabel dependen, dan dua maupun lebih variabel independent. Berikut persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KK = \alpha + \beta_1 \text{Budaya Organisasi} + \beta_2 \text{Perilaku Kerja} + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Perilaku Kerja

KK = Kinerja Karyawan

4. Analisis Determinasi Berganda

R-Square atau yang biasa disebut dengan koefisien determinasi berganda, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu Budaya Organisasi, dan Perilaku Kerja terhadap perubahan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan.

Nilai R² yang semakin dekat dengan satu, maka perhitungan yang dilakukan telah dianggap cukup kuat dalam menjabarkan variabel bebas dengan variabel yang terkait. Namun apabila ditemukan bahwa nilai R² semakin besar maka semakin tepat persamaan perkiraan regresi linear tersebut dipergunakan untuk alat prediksi, dikarenakan perubahan variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan dapat

dijabarkan oleh perubahan yang terjadi pada variabel Pengaruh Budaya Organisasi dan Perilaku Kerja.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dapat dipergunakan untuk memberikan bukti kebenaran analisis secara parsial, yaitu dilakukan dengan cara menggunakan uji t yang menyatakan bahwa ada atau tidak adanya pengaruh dari masing-masing variabel. Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji t sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan Uji t $> 0,05$, maka H_0 diterima menunjukkan variabel Budaya Organisasi (X1), Perilaku Kerja (X2) masing-masing tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)
2. Jika nilai signifikan Uji t $< 0,05$, maka H_0 ditolak dengan menunjukkan variabel Budaya Organisasi (X1), Perilaku Kerja (X2) masing-masing berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

b. Uji f (Simultan)

Saat menguji kelayakan model, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji f dengan tingkat α sebesar 5%. Berikut adalah kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi Uji $f > 0,05$, maka menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X1), dan Perilaku Kerja (X2) tidak layak untuk digunakan model penelitian
2. Jika nilai signifikansi Uji $f < 0,05$, maka menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X1) dan Perilaku Kerja (X2) layak untuk digunakan dalam model penelitian

